

BAB IV

DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan di kelas V SDN Petamburan 05 Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat pada semester 1 dan tahun ajaran 2017-2018. Peneliti berperan sebagai pelaksana dan guru kelas V sebagai kolaborator. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 3 pertemuan. Pelaksanaan setiap siklus melalui tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Dari penelitian yang telah dilaksanakan, dapat dideskripsikan data hasil intervensi tindakan pada setiap siklus sebagai berikut:

1. Deskripsi data siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran dalam rangka penelitian tindakan kelas. Perencanaan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut: 1) membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada tema 4 yaitu “sehat itu penting” dengan sub tema 1 “peredaran darahku sehat” pembelajaran 3, 4 dan 6” menggunakan strategi *quiz team* yang mengacu pada KI dan KD

dalam kurikulum 2013 sesuai dengan kurikulum yang dipakai SDN Petamburan 05 Tanah Abang. 2) Menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang berkaitan dengan materi hak, kewajiban dan tanggung jawab dalam lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah dan lingkungan kelompok. 3) Menyiapkan instrumen kuesioner sikap tanggung jawab sebagai 15 butir pernyataan yang akan diberikan pada akhir pertemuan siklus I untuk mengetahui keberhasilan sikap tanggung jawab siswa pada pembelajaran PPKn menggunakan strategi *quiz team*.

Instrumen pengamatan untuk mengamati sikap tanggung jawab siswa dan instrumen pemantau tindakan untuk memantau aktifitas siswa dan guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung di dalam kelas, 4) Mempersiapkan alat dan media pembelajaran yang disesuaikan dengan tindakan yang akan diberikan kepada siswa berupa video pembelajaran tentang Hak, kewajiban dan Tanggung jawab dalam lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah dan lingkungan kelompok, gambar dan teks bacaan tentang interaksi manusia di lingkungan masyarakat maupun interaksi siswa di lingkungan sekolah, *power point slide*, galeri prestasi bagi yang mendapat bintang atas jawaban yang benar dalam menjawab permainan kuis dan 5) Mempersiapkan kamera untuk memfoto dan merekam gambar selama kegiatan pembelajaran sebagai dokumentasi peneliti.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Siklus I dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan. Adapun proses kegiatan belajar mengajar pada siklus I adalah sebagai berikut:

1) Pertemuan Pertama (Selasa, 21 November 2017)

a) Kegiatan awal (15 menit)

Pertemuan pertama pada siklus I ini dilaksanakan pada hari Selasa, 21 November 2017 dan dimulai pukul 06.30 sampai dengan 08.10 kemudian dilanjutkan kembali pada pukul 09.50 sampai dengan 13.00 WIB. Kegiatan pembelajaran diawali dengan melakukan kegiatan berdoa bersama yang di dipimpin oleh Nata. Guru mengecek kehadiran dengan menanyakan kabar dari setiap siswa. Jumlah siswa yang hadir pada pertemuan pertama adalah 26 siswa dan yang tidak hadir adalah 2 siswa. Kemudian guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan interaksi manusia di masyarakat dan tanggung jawabnya terhadap lingkungan. Selanjutnya guru menyampaikan tema yang akan dibahas yaitu “sehat itu penting” dan subtemanya “peredaran darahku sehat” serta apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan hari ini. Sebelum memulai pembelajaran, guru menjelaskan tentang langkah-langkah dan aturan main dalam permainan *quiz team*.

b) Kegiatan inti (145 menit)

Pada kegiatan pembelajaran ini guru menentukan topik bahasan yang akan dipelajari, kemudian siswa dibagi menjadi 3 tim yang terdiri dari tim hak, tim kewajiban dan tim tanggung jawab. Dalam pemilihan anggota timnya, guru membuat kocokan menggunakan gulungan kertas yang tulisannya ada hak, kewajiban dan tanggung jawab. Lalu setiap siswa maju ke depan dan mengambil gulungan kertas. Setelah semuanya terbagi menjadi 3 kelompok dengan bantuan guru, siswa mengkondisikan tempat duduknya dengan membentuk huruf U dengan tim Hak ada di sebelah kanan, tim kewajiban ada di sebelah tengah dan tim tanggung jawab ada disebelah kiri dari guru. Tujuan membentuk tempat duduk menjadi huru U supaya kegiatan pembelajaran dalam permainan *quiz team* lebih interaktif dan kondusif.



Gambar 4.1
Guru menentukan topik bahasan yang akan dipelajari



Gambar 4.2

Guru mengarahkan siswa untuk membentuk tempat duduk kelompok

Setelah semua siswa duduk ditempat duduknya sesuai dengan kelompoknya masing-masing, guru menjelaskan kembali aturan main dalam permainan *quiz team* dan menginstruksikan kepada setiap kelompok untuk membagi tugas dalam kelompok masing-masing siapa yang menjadi ketua, menjadi juru tulis, menjadi juru bicara, dan juru baca. Namun, masih ada beberapa siswa yang masih sulit memahami dan mengikuti peraturan dalam permainan *quiz team*. Kemudian guru menyampaikan pokok bahasan mengenai interaksi manusia di masyarakat dan tanggung jawabnya terhadap lingkungan dengan waktu tidak lebih dari 10 menit. Siswa mengamati gambar tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia. Siswa

diajak berdiskusi tentang interaksi sosial yang ada di masyarakat dan tanggung jawabnya terhadap lingkungan.



Gambar 4.3

Guru menjelaskan aturan main dalam permainan *quiz team* dan menyampaikan pokok bahasan mengenai interaksi manusia di masyarakat dan tanggung jawabnya

Guru menunjuk tim Hak sebagai pemandu kuis pada pertemuan pertama. Tim hak menyiapkan 10 pertanyaan tentang makna hak, kewajiban dan tanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat. Sedangkan anggota tim lain membaca catatan mereka dan berdiskusi secara berkelompok tentang makna hak, kewajiban dan tanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat. Pada saat membuat pertanyaan, tim hak masih perlu dibimbing oleh guru karena masih ada yang kebingungan pada saat membuat pertanyaan dalam permainan *quiz team*. Bagi tim kewajiban dan

tanggung jawab masih ada anggota timnya yang tidak berdiskusi atau tidak membaca catatan mereka.



Gambar 4.4
Guru membimbing tim hak menyiapkan pertanyaan untuk permainan
quiz team

Tim hak yang ditunjuk sebagai pemandu kuis diminta untuk memulai permainan *quiz team* dengan mengajukan pertanyaan kepada tim kewajiban dan tim tanggung jawab sebagai peserta kuis. Tim kewajiban menjawab pertanyaan yang di sampaikan oleh tim hak, apabila tim kewajiban tidak bisa menjawab pertanyaan maka tim tanggung jawab dipersilahkan untuk menjawab pertanyaan. Setiap tim yang menjawab benar akan diberikan penghargaan berupa bintang yang akan dipajang di galeri prestasi. Setelah selesai pada babak pertama, lalu guru menunjuk tim kewajiban sebagai pemandu kuis yang kedua dan dilanjutkan pada babak ketiga dengan tim

tanggung jawab sebagai pemandu kuisnya. Pada saat permainan *quiz team* berlangsung masih ada siswa yang mendominasi dalam berpendapat dikelompoknya dan juga masih ada siswa yang terlihat tidak tanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang telah diberikan oleh ketua kelompoknya. Seperti halnya tim hak tidak tepat waktu dalam melaksanakan tugasnya membuat 10 pertanyaan untuk tim kewajiban dan tim tanggung jawab. Sehingga motivasi kelompok untuk memenangkan permainan *quiz team* belum terbangun.



Gambar 4.5
Tim hak mengajukan pertanyaan *quiz team*



Gambar 4.6
Tim tanggung jawab menjawab pertanyaan dari tim hak

Setelah permainan *quiz team* selesai, maka guru dan siswa menghitung jumlah bintang digaleri prestasi untuk menentukan siapakah pemenang permainan *quiz team* pada pertemuan pertama. Hasil skor pada pertemuan pertama adalah tim kewajiban mendapatkan 7 bintang, tim hak mendapatkan 5 bintang dan tim tanggung jawab mendapatkan 3 bintang. Sehingga dapat dikatakan bahwa tim kewajiban sebagai pamanang permainan *quiz team* pada pertemuan pertama. Selanjutnya, guru membagikan lembar kerja peserta didik kepada setiap kelompok dan masing-masing kelompok mengerjakan dengan penuh tanggung jawab.

c) Kegiatan akhir (10 menit)

Pada kegiatan akhir pembelajaran ini, siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya dengan melakukan tanya jawab tentang materi interaksi manusia dan hak, kewajiban serta tanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat dengan strategi *quiz team* yang telah dipelajari. Siswa dan guru bersama-sama mengoreksi jawaban yang telah disampaikan dari setiap tim apakah sudah benar atau belum. Siswa yang belum berpartisipasi aktif diberikan motivasi agar lebih semangat dalam belajar dan dapat tumbuh sikap tanggung jawabnya. Kemudian siswa diberikan tugas mandiri di rumah sebagai refleksi dari pembelajaran hari ini dan guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan membaca doa bersama menurut agama dan keyakinan masing-masing.

2) Pertemuan Kedua (Rabu, 22 November 2017)

a) Kegiatan awal (15 menit)

Pertemuan kedua pada siklus I ini dilaksanakan pada hari Rabu, 22 November 2017 dan dimulai pukul 06.30 sampai dengan 13.00 WIB. Kegiatan pembelajaran diawali dengan melakukan kegiatan berdoa bersama yang di dipimpin oleh Fajri. Guru mengecek kehadiran dengan menanyakan kabar dari setiap siswa. Pada pertemuan kedua Alhamdulillah semua siswa masuk. Kemudian guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru

sebelum melaksanakan pembelajaran inti dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan jenis-jenis pantun dan hak, kewajiban serta tanggung jawab dalam kelompok. Selanjutnya guru menyampaikan tema yang akan dibahas yaitu “sehat itu penting” dan subtemanya “peredaran darahku sehat” serta apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan hari ini. Sebelum memulai pembelajaran, guru menjelaskan tentang langkah-langkah dan aturan main dalam permainan *quiz team*.



Gambar 4.7
Kegiatan pembelajaran diawali dengan doa yang di pimpin oleh fajri

b) Kegiatan inti (145 menit)

Pada kegiatan pembelajaran ini guru menentukan topik bahasan yang akan dipelajari. Topik yang akan dipelajari adalah mengenai jenis-jenis pantun dan hak, kewajiban serta tanggung jawab dalam kelompok. Kemudian

siswa dibagi menjadi 3 tim seperti pada pertemuan sebelumnya yang terdiri dari tim hak, tim kewajiban dan tim tanggung jawab. Untuk anggota kelompoknya masih sama seperti pada pertemuan yang pertama. Setelah semuanya terbagi menjadi 3 kelompok, siswa mengkondisikan tempat duduknya dibantu dengan guru membentuk tempat duduk menjadi huruf U dengan tim Hak ada di sebelah kanan, tim kewajiban ada di sebelah tengah dan tim tanggung jawab ada disebelah kiri dari guru. Tujuan membentuk tempat duduk menjadi huruf U supaya kegiatan pembelajaran dalam permainan *quiz team* lebih interaktif dan kondusif.

Setelah semua siswa duduk ditempat duduknya sesuai dengan kelompoknya masing-masing, guru menjelaskan kembali aturan main dalam permainan *quiz team* dan menginstruksikan kepada setiap kelompok untuk membagi tugas dalam kelompok masing-masing siapa yang menjadi ketua, menjadi juru tulis, menjadi juru bicara, dan juru baca. Meskipun sudah ada pembagian tugas, namun masih ada beberapa anggota dalam setiap kelompok yang lupa akan tanggung jawabnya. Kemudian guru menyampaikan pokok bahasan mengenai jenis-jenis pantun dan hak, kewajiban serta tanggung jawab dalam kelompok dengan waktu tidak lebih dari 10 menit. Siswa mengamati video pembelajaran tentang hak kewajiban dan tanggung jawab di dalam kelompok. Siswa diajak berdiskusi tentang jenis-jenis pantun dan tanggung jawab dalam kelompok.



Gambar 4.8
Guru menginstruksikan kepada setiap kelompok untuk membagi tugas dalam kelompok

Pada pertemuan kedua Guru menunjuk tim kewajiban sebagai pemandu kuis. Tim kewajiban menyiapkan 10 pertanyaan tentang jenis-jenis pantun dan hak, kewajiban serta tanggung jawab dalam kelompok. Sementara itu anggota tim hak dan anggota tim tanggung jawab memanfaatkan waktunya untuk membaca catatan mereka dan berdiskusi secara berkelompok tentang jenis-jenis pantun dan hak, kewajiban serta tanggung jawab dalam kelompok. Sama seperti tim hak pada pertemuan sebelumnya, tim kewajiban juga mengalami kesulitan pada saat membuat pertanyaan. Tim kewajiban masih memerlukan bimbingan dari guru dalam membuat pertanyaan untuk permainan *quiz team*.



Gambar 4.9
Tim kewajiban dibimbing oleh guru untuk menyiapkan *quiz team*

Tim kewajiban yang bertindak sebagai pemandu kuis diminta untuk memulai permainan *quiz team* dengan mengajukan pertanyaan pertama kepada tim tanggung jawab dan tim hak sebagai peserta kuis. Tim tanggung jawab menjawab pertanyaan yang di sampaikan oleh tim hak, apabila tim tanggung jawab tidak bisa menjawab pertanyaan maka tim hak dipersilahkan untuk menjawab pertanyaan. Tim tanggung jawab menjawab semua pertanyaan yang disampaikan oleh tim kewajiban namun tim hak ada 1 pertanyaan yang tidak dapat dijawab sehingga dilempar kepada tim tanggung jawab untuk menjawabnya. Setiap tim yang menjawab benar akan diberikan penghargaan berupa bintang yang akan dipajang di galeri prestasi. Setelah selesai pada babak pertama, lalu guru menunjuk tim tanggung jawab sebagai

pemandu kuis yang kedua dan dilanjutkan pada babak ketiga dengan tim hak sebagai pemandu kuisnya.



Gambar 4.10
Tim kewajiban mengajukan pertanyaan kepada tim hak



Gambar 4.11
Tim hak dan tanggung jawab menjawab pertanyaan dari tim kewajiban

Berdasarkan pengamatan peneliti pada pertemuan yang kedua, selama permainan *quiz team* berlangsung masih ada beberapa siswa yang tidak mematuhi peraturan dalam permainan *quiz team* dan juga ada siswa yang suka mengganggu temannya saat permainan berlangsung. Selain itu kesadaran dalam menunaikan tanggung jawab dalam setiap individu masih

rendah sehingga motivasi untuk memenangkan permainan *quiz team* belum terbangun secara utuh.

Setelah permainan *quiz team* selesai, maka guru dan siswa menghitung jumlah bintang digaleri prestasi untuk menentukan siapakah pemenang permainan *quiz team* pada pertemuan kedua. Hasil skor pada pertemuan kedua adalah tim tanggung jawab mendapatkan 6 bintang, tim kewajiban mendapatkan 5 bintang dan tim hak mendapatkan 4 bintang. Sehingga dapat dikatakan bahwa tim tanggung jawab sebagai pamanang permainan *quiz team* pada pertemuan kedua. Selanjutnya, guru membagikan lembar kerja peserta didik kepada setiap kelompok dan masing-masing kelompok mengerjakan dengan penuh tanggung jawab.

c) Kegiatan akhir (10 menit)

Pada kegiatan akhir pembelajaran ini, siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya dengan melakukan tanya jawab tentang materi jenis-jenis pantun dan hak, kewajiban serta tanggung jawab dalam berkelompok dengan strategi *quiz team* yang telah dipelajari. Siswa dan guru bersama-sama mengkoreksi jawaban yang telah disampaikan dari setiap tim apakah sudah benar atau belum. Siswa yang belum berpartisipasi aktif diberikan motivasi agar lebih semangat dalam belajar dan dapat tumbuh sikap tanggung jawabnya. Kemudian siswa diberikan tugas mandiri di rumah sebagai refleksi dari pembelajaran hari ini dan guru menyampaikan materi

pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan membaca doa bersama menurut agama dan keyakinan masing-masing.



Gambar 4.12
Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam belajar

3) Pertemuan Ketiga (Jumat, 24 November 2017)

a) Kegiatan awal (15 menit)

Pertemuan ketiga pada siklus I ini dilaksanakan pada hari Jumat, 24 November 2017 dan dimulai pukul 06.30 sampai dengan 11.00 WIB. Kegiatan pembelajaran diawali dengan melakukan kegiatan berdoa bersama yang di dipimpin oleh Ihsan. Guru mengecek kehadiran dengan menanyakan kabar dari setiap siswa. Jumlah siswa yang hadir ada 28 siswa. Kemudian guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti dengan memberikan pertanyaan yang

berkaitan dengan makna hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga sekolah serta materi jenis-jenis pantun berdasarkan isinya. Selanjutnya guru menyampaikan tema yang akan dibahas yaitu “sehat itu penting” dan subtemanya “peredaran darahku sehat” serta apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan hari ini. Sebelum memulai pembelajaran, guru menjelaskan kembali tentang langkah-langkah dan aturan main dalam *quiz team*.



Gambar 4.13

Guru mengecek kehadiran dan memberikan apersepsi

b) Kegiatan inti (145 menit)

Pada kegiatan pembelajaran ini guru menentukan topik bahasan yang akan dipelajari. Topik yang akan dipelajari adalah mengenai makna hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga sekolah serta jenis-jenis pantun berdasarkan isinya. Sama seperti pertemuan sebelumnya, siswa kembali dibagi menjadi 3 tim yakni terdiri dari tim hak, tim kewajiban dan tim

tanggung jawab. Untuk anggota kelompoknya masih sama seperti pada pertemuan yang pertama dan kedua. Setelah semuanya terbagi menjadi 3 tim, siswa dibantu oleh guru mengkondisikan tempat duduknya dengan membentuk huruf U dengan tim Hak ada di sebelah kanan, tim kewajiban ada di sebelah tengah dan tim tanggung jawab ada disebelah kiri dari guru. Tujuan membentuk tempat duduk menjadi huru U supaya kegiatan pembelajaran dalam permainan *quiz team* lebih interaktif dan kondusif.

Setelah semua siswa duduk ditempat duduknya sesuai dengan kelompoknya masing-masing, guru tidak bosan untuk menjelaskan kembali aturan main dalam permainan *quiz team* dan mengingatkan kepada setiap kelomok untuk membagi tugas dalam kelompok masing-masing siapa yang menjadi ketua, menjadi juru tulis, menjadi juru bicara, dan juru baca. Karena kunci untuk memenangkan permainan *quiz team* adalah saling bekerja sama dan menunaikan tugas serta tanggung jawab yang telah diberikan oleh ketua kelompok. Kemudian guru menyampaikan pokok bahasan mengenai makna hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga sekolah serta materi jenis-jenis pantun berdasarkan isinya dengan waktu tidak lebih dari 10 menit. Siswa mengamati video pembelajaran tentang hak kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga sekolah. Siswa diajak berdiskusi tentang jenis-jenis pantun berdasarkan isinya dan tanggung jawab pelajar sebagai warga sekolah.



Gambar 4.14
Siswa dan guru bertanya jawab mengenai materi yang telah disampaikan



Gambar 4.15
Guru membimbing tim tanggung jawab untuk membuat pertanyaan

Pada pertemuan ketiga Guru menunjuk tim tanggung jawab sebagai pemandu kuis. Tim tanggung jawab menyiapkan 10 pertanyaan tentang jenis-jenis pantun berdasarkan isinya dan hak, kewajiban serta tanggung jawab sebagai warga sekolah. Sementara itu anggota tim hak dan anggota tim kewajiban memanfaatkan waktunya untuk berdiskusi secara berkelompok dan bertanya kepada guru tentang jenis-jenis pantun berdasarkan isinya dan hak, kewajiban serta tanggung jawab sebagai warga sekolah. Sudah cukup baik tim tanggung jawab dalam membuat pertanyaan yang akan menjadi bahasan dalam permainan *quiz team*. Namun masih ada beberapa anggota tim tanggung jawab yang kebingungan, sehingga masih memerlukan bimbingan dari guru dalam membuat pertanyaan untuk permainan *quiz team*.



Gambar 4.16

Tim tanggung jawab mengajukan pertanyaan kepada tim kewajiban

Tim tanggung jawab yang bertindak sebagai pemandu kuis diminta untuk memulai permainan *quiz team* dengan mengajukan pertanyaan pertama kepada tim hak dan tim kewajiban sebagai peserta kuis. Tim hak menjawab pertanyaan yang di sampaikan oleh tim tanggung jawab, apabila tim hak tidak bisa menjawab pertanyaan maka tim kewajiban dipersilahkan untuk menjawab pertanyaan. Tim hak menjawab benar 6 pertanyaan yang disampaikan oleh tim tanggung jawab namun tim kewajiban hanya menjawab benar 5 pertanyaan. Setiap tim yang menjawab benar akan diberikan penghargaan berupa bintang yang akan dipajang di galeri prestasi. Setelah selesai pada babak pertama, lalu guru menunjuk tim hak sebagai pemandu kuis yang kedua dan dilanjutkan pada babak ketiga dengan tim kewajiban sebagai pemandu kuisnya.



Gambar 4.17
Tim kewajiban dan tim hak menjawab pertanyaan yang diajukan dari tim tanggung jawab

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada pertemuan pertama, kedua dan ketiga, siswa sudah mulai menunjukkan *progress* peningkatan sikap tanggung jawab. Pada saat permainan *quiz team* berlangsung, mulai terbangun sikap tanggung jawab siswa dalam bekerja sama didalam kelompok yaitu dengan mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh ketua kelompok dengan baik dan berani untuk berpendapat. Akan tetapi masih ada siswa yang iri hati apabila melihat temannya berhasil menjawab pertanyaan.

Setelah permainan *quiz team* selesai, maka guru dan siswa menghitung jumlah bintang digaleri prestasi untuk menentukan siapakah pemenang permainan *quiz team* pada pertemuan ketiga. Hasil skor pada pertemuan ketiga adalah tim tanggung jawab mendapatkan 4 bintang, tim kewajiban mendapatkan 5 bintang dan tim hak mendapatkan 6 bintang. Sehingga dapat dikatakan bahwa tim hak sebagai pemanang permainan *quiz team* pada pertemuan ketiga. Selanjutnya, guru membagikan lembar kerja peserta didik kepada setiap kelompok dan masing-masing kelompok mengerjakan dengan penuh tanggung jawab.



Gambar 4.18
Siswa mengerjakan LKPD yang telah diberikan oleh guru

c) Kegiatan akhir (10 menit)

Pada kegiatan akhir pembelajaran ini, siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya dengan melakukan tanya jawab tentang makna hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga sekolah serta materi jenis-jenis pantun berdasarkan isinya dengan strategi *quiz team* yang telah dipelajari. Siswa dan guru bersama-sama mengoreksi jawaban yang telah disampaikan dari setiap tim apakah sudah benar atau belum. Siswa yang belum berpartisipasi aktif diberikan motivasi agar lebih semangat dalam belajar dan dapat tumbuh sikap tanggung jawabnya. Kemudian siswa diberikan tugas mandiri di rumah sebagai refleksi dari pembelajaran hari ini dan guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan membaca doa bersama menurut agama dan keyakinan masing-masing.



Gambar 4.19
Siswa menyampaikan pendapatnya terhadap pembelajaran hari ini

c. Pengamatan/Observasi Siklus I

Pada tahap pengamatan/observasi ini, peneliti melakukan pengamatan bekerja sama dengan guru kelas yang berperan sebagai kolaborator sekaligus *observer*. Pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk melihat *progress* peningkatan sikap tanggung jawab siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dengan strategi *quiz team* yang telah dilaksanakan pada siklus I. Adapun yang diamati dan dinilai selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung adalah strategi *quiz team* yang diterapkan oleh guru dan sikap tanggung jawab siswa. Sedangkan dalam observasi ada dua hal yang diamati oleh guru kelas (*observer*) yakni sikap tanggung jawab siswa dan penerapan strategi *quiz*

team dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) yang dilakukan oleh peneliti.

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi pada siklus pertama dapat dilihat kegiatan dalam proses pembelajaran dengan strategi *quiz team* berjalan dengan baik dan menyenangkan. Suasana belajar menjadi lebih hidup karena timbul interaksi dua arah antara siswa dengan guru. Pada saat permainan *quiz team* berlangsung, mulai terbangun sikap tanggung jawab siswa dalam bekerja sama didalam kelompok yaitu dengan mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh ketua kelompok dengan baik, sudah peduli terhadap teman setimnya dan berani untuk berpendapat. Akan tetapi masih ada siswa yang iri hati apabila melihat temannya dari kelompok lain berhasil menjawab pertanyaan.

Persentase penilaian sikap tanggung jawab siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dengan strategi *quiz team* yang telah dilaksanakan pada siklus I digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Persentase hasil kuesioner sikap tanggung jawab pada siklus I

No	Skor Siswa	Jumlah Siswa	Pencapaian (%)	Kriteria (%)
1	≥85	13	46,43%	80%
2	<85	15	53,57%	20%

Berdasarkan data pada tabel persentase hasil kuesioner tanggung jawab siswa pada siklus I, dapat terlihat ada 13 siswa yang telah mencapai ≥ 85 . Hasil tersebut dapat dipersentasekan menjadi 46,43%. Sementara siswa yang mencapai < 85 ada 15 siswa. Indikator keberhasilan yang ditentukan oleh peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini adalah jumlah siswa yang memperoleh skor ≥ 85 mencapai 80% dari jumlah siswa, maka dapat dikatakan bahwa pencapaian pada siklus I ini belum berhasil karena persentase yang diperoleh belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan oleh peneliti.

Adapun data rekapitulasi perolehan skor kuesioner sikap tanggung jawab pada siswa kelas V SDN Petamburan 05 Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Rekapitulasi Perolehan Skor Kuesioner Sikap Tanggung Jawab pada Siklus I

No	Nama siswa	Jumlah skor	Keterangan
1	A	43	Belum Tercapai
2	AA	51	Tercapai
3	AD	46	Belum Tercapai
4	AF	49	Belum Tercapai
5	AN	47	Belum Tercapai
6	AR	50	Belum Tercapai
7	DF	49	Belum Tercapai
8	EDP	50	Belum Tercapai

No	Nama siswa	Jumlah skor	Keterangan
9	F	52	Tercapai
10	GR	44	Belum Tercapai
11	IN	54	Tercapai
12	MAB	52	Tercapai
13	MES	48	Belum Tercapai
14	MF	54	Tercapai
15	MH	51	Tercapai
16	MK	52	Tercapai
17	N	45	Belum Tercapai
18	NR	56	Tercapai
19	PDI	56	Tercapai
20	Re	51	Tercapai
21	Ri	49	Belum Tercapai
22	Ro	50	Belum Tercapai
23	SAFK	50	Belum Tercapai
24	W	49	Belum Tercapai
25	Wap	46	Belum tercapai
26	KAA	51	Tercapai
27	YA	51	Tercapai
28	Zap	56	Tercapai

Peneliti dan guru juga melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Data ini didapatkan dari hasil pengisian instrument pengamatan dan membuat catatan lapangan. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa

pesentase keberhasilan penerapan strategi *quiz team* dalam aktivitas guru mencapai angka 60% dan dalam aktivitas siswa mencapai angka 65%. Indikator keberhasilan pemantau tindakan pada penelitian tindakan kelas ini adalah 85%. Dalam hal ini pemantau tindakan strategi *quiz team* pada siklus I dapat dikatakan belum berhasil.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dinyatakan bahwa hasil penilaian sikap tanggung jawab dengan strategi *quiz team* pada siklus I belum berhasil. Maka dari itu, peneliti melanjutkan penelitian tindakan kelas ke siklus II. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan sikap tanggung jawab siswa sesuai dengan target yang telah ditentukan oleh peneliti.

d. Refleksi

Tahap refleksi adalah tahap terakhir dalam penelitian tindakan kelas ini. Refleksi merupakan kegiatan mengevaluasi atas tindakan yang telah dilakukan sebelumnya, mengkaji informasi secara mendalam tindakan tersebut dan memperbaiki segala sesuatu tindakan yang kurang tepat dalam pelaksanaan proses pembelajaran di siklus I. Berikut adalah evaluasi sekaligus perbaikan terhadap siklus I:

Table 4.3
Hasil Refleksi Tindakan pada Siklus I

No	Hasil pengamatan pada Siklus I	Rancangan Perbaikan pada Siklus II
1	Guru belum baik mengaitkan kegiatan awal pembelajaran atau apersepsi dengan pengalaman siswa di kehidupan sehari-harinya	Guru lebih mengaitkan kegiatan awal pembelajaran dengan pengalaman yang dimiliki oleh siswa di kehidupan sehari-hari.
2	Guru kurang jelas dalam menyampaikan langkah-langkah dan aturan main permainan <i>quiz team</i> .	Guru memperbaiki tata cara penyampaian langkah-langkah dan aturan main permainan <i>quiz team</i> dengan kalimat yang mudah dimengerti oleh siswa
3	Guru kurang baik dalam mengatur tempat duduk kelompok	Guru meminta bantuan kepada siswa agar bekerja sama dalam menyusun tempat duduk kelompok sebelum permainan <i>quiz team</i> dimulai
4	Guru kurang sigap dalam mengelola kelas saat permainan <i>quiz team</i> berlangsung	Sebelum permainan <i>quiz team</i> dimulai, guru dan siswa membuat sebuah kesepakatan tentang <i>reward</i> bagi kelompok yang mentaati aturan main dan <i>punishment</i> bagi kelompok yang melanggar aturan main
5	Guru belum baik dalam menerapkan strategi <i>quiz team</i> dalam kegiatan pembelajaran.	Guru akan meningkatkan kembali kemampuan penerapan strategi <i>quiz team</i> pada pembelajaran PPKn agar sikap tanggung jawab siswa dapat terlihat
6	Siswa masih bingung dalam membuat pertanyaan permainan <i>quiz team</i>	Guru akan lebih intensif membimbing siswa yang masih bingung membuat pertanyaan
7	Ada siswa yang mendominasi di dalam kelompoknya permainan <i>quiz team</i> berlangsung	Guru akan memberikan motivasi kepada setiap siswa agar lebih bersemangat untuk belajar dan mau bekerja sama untuk menunaikan tanggung jawab yang telah diberikan agar dapat memenangkan permainan.

No	Hasil pengamatan pada Siklus I	Rancangan Perbaikan pada Siklus II
8	Ada siswa yang kurang suka melihat teman di kelompok lain berhasil menjawab pertanyaan dengan benar	Guru akan memberikan penjelasan dan pemahaman kepada siswa bahwa dalam sebuah pertandingan ada yang namanya kalah dan yang menang. Kuncinya adalah kalau kita mau benar menjawab maka kita harus belajar dan jika kita mau menang maka kita harus saling kerja sama.
9	Beberapa siswa masih belum terlihat sikap tanggung jawabnya dengan baik	Guru akan meningkatkan kembali cara mengajar dengan strategi <i>quiz team</i> dan membuat media yang menarik sehingga siswa dapat termotivasi untuk belajar sehingga sikap tanggung jawab siswa dapat meningkat

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi yang diperoleh pada siklus pertama, maka diperlukan siklus berikutnya untuk memperbaiki beberapa hal guna tercapainya target yang telah ditetapkan oleh peneliti. Peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian pada siklus II agar sikap tanggung jawab siswa dapat meningkat dan target yang telah ditetapkan dapat tercapai.

2. Deskripsi data siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran dalam rangka penelitian tindakan kelas. Pada tahap ini, peneliti telah menyempurnakan

persiapan dan memperbaiki segala sesuatu yang kurang maksimal dalam kegiatan pembelajaran siklus I. Perencanaan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut: 1) membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada tema 4 yaitu “sehat itu penting” dengan sub tema 2 “Gangguan kesehatan pada organ peredaran darah” pembelajaran 3, 4 dan 6 menggunakan strategi *quiz team* yang mengacu pada KI dan KD dalam kurikulum 2013 sesuai dengan kurikulum yang dipakai SDN Petamburan 05 Tanah Abang. 2) Menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang berkaitan dengan materi Hak, kewajiban dan Tanggung jawab dalam lingkungan masyarakat, tanggung jawab sebagai warga sekolah dan tanggung jawab dalam kelompok. 3) Menyiapkan instrumen kuesioner sikap tanggung jawab sebagai 15 butir pernyataan yang akan diberikan pada akhir pertemuan siklus II untuk mengetahui keberhasilan sikap tanggung jawab siswa pada pembelajaran PPKn menggunakan strategi *quiz team*.

Instrumen pengamatan untuk mengamati sikap tanggung jawab siswa dan instrumen pemantau tindakan untuk memantau aktifitas siswa dan guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung di dalam kelas, 4) Mempersiapkan alat dan media pembelajaran yang disesuaikan dengan tindakan yang akan diberikan kepada siswa berupa video pembelajaran tentang Hak, kewajiban dan Tanggung jawab dalam lingkungan masyarakat, tanggung jawab sebagai warga sekolah dan tanggung jawab dalam

kelompok, gambar dan teks bacaan tentang interaksi manusia di lingkungan masyarakat maupun interaksi siswa di lingkungan sekolah, *power point slide*, galeri prestasi bagi yang mendapat bintang atas jawaban yang benar dalam menjawab permainan kuis dan 5) Mempersiapkan kamera untuk memfoto dan merekam gambar selama kegiatan pembelajaran sebagai dokumentasi peneliti.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan perencanaan yang telah dirancang sebelumnya. Siklus II dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan. Adapun proses kegiatan belajar mengajar pada siklus II adalah sebagai berikut:

1) Pertemuan Pertama (Selasa, 28 November 2017)

a) Kegiatan awal (15 menit)

Pertemuan pertama pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Selasa, 28 November 2017 dan dimulai pukul 06.30 sampai dengan 08.10 kemudian dilanjutkan kembali pada pukul 09.50 sampai dengan 13.00 WIB. Kegiatan pembelajaran diawali dengan melakukan kegiatan berdoa bersama yang di dipimpin oleh Zaskia. Guru mengecek kehadiran dengan menanyakan kabar dari setiap siswa. Jumlah siswa yang hadir pada pertemuan pertama adalah 27 siswa dan yang tidak hadir adalah 1 siswa. Kemudian guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan

pembelajaran inti dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan pengaruh interaksi manusia terhadap lingkungan bagi masyarakat. Selanjutnya guru menyampaikan tema yang akan dibahas yaitu “sehat itu penting” dan subtemanya “Gangguan kesehatan pada organ peredaran darah” serta apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan hari ini. Sebelum memulai pembelajaran, guru menjelaskan tentang langkah-langkah dan aturan main dalam permainan *quiz team*.



Gambar 4.20
Guru memberikan apersepsi materi yang akan dibahas

b) Kegiatan inti (145 menit)

Pada kegiatan pembelajaran ini guru menentukan topik bahasan yang akan dipelajari, kemudian siswa dibagi menjadi 3 tim kembali yang terdiri dari tim hak, tim kewajiban dan tim tanggung jawab. Pada pemilihan kelompok

kali ini guru membaginya dengan cara setiap siswa menghitung 1, 2 dan 3 dengan keterangan siswa yang mendapat angka satu berarti tim hak, siswa yang mendapat angka 2 berarti tim kewajiban dan siswa yang mendapat angka 3 berarti tim tanggung jawab. Setelah semuanya terbagi menjadi 3 kelompok dengan bantuan guru, siswa mengkondisikan tempat duduknya dengan membentuk huruf U dengan tim hak ada di sebelah kanan, tim kewajiban ada di sebelah tengah dan tim tanggung jawab ada disebelah kiri dari guru. Tujuan membentuk tempat duduk menjadi huru U supaya kegiatan pembelajaran dalam permainan *quiz team* lebih interaktif dan kondusif.



Gambar 4.21
Guru menentukan topik bahasan yang akan dipelajari

Setelah semua siswa duduk ditempat duduknya sesuai dengan kelompoknya masing-masing, guru menjelaskan aturan main dalam

permainan *quiz team* dengan suara yang lugas dan kata-kata yang mudah dimengerti serta menginstruksikan kepada setiap kelompok untuk membagi tugas dalam kelompoknya masing-masing siapa yang menjadi ketua, menjadi juru tulis, menjadi juru bicara, dan juru baca. Pada pertemuan pertama siklus II, siswa sudah mulai memahami aturan main dalam permainan *quiz team*. Kemudian guru menyampaikan pokok bahasan mengenai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dengan waktu tidak lebih dari 10 menit. Siswa mengamati gambar tentang interaksi manusia dan tanggung jawabnya terhadap lingkungan. Siswa diajak berdiskusi tentang pengaruh interaksi manusia terhadap lingkungan bagi masyarakat.



Gambar 4.22

Guru menjelaskan aturan main quiz team dan menginstruksikan kepada setiap kelompok untuk membagi tugas dalam kelompok

Guru menunjuk tim Hak sebagai pemandu kuis pada pertemuan pertama. Tim hak menyiapkan 10 pertanyaan tentang interaksi manusia dan tanggung jawabnya terhadap lingkungan bermasyarakat. Sedangkan anggota tim lain membaca catatan mereka dan berdiskusi secara berkelompok tentang interaksi manusia dan tanggung jawabnya terhadap lingkungan bermasyarakat. Siswa dari tim hak ketika membuat pertanyaan sudah tidak lagi bingung atau merasa kesulitan. Selain itu, siswa menjadi lebih termotivasi dalam permainan *team quiz* karena setiap siswa yang menjawab pertanyaan dan menyelesaikan tugasnya dengan baik dan benar maka akan mendapatkan penghargaan berupa bintang berwarna yang telah disiapkan oleh guru.



Gambar 4.23

Tim hak secara bersama-sama membuat pertanyaan untuk permainan *quiz team*



Gambar 4.24
Tim hak bertanya kepada guru apakah pertanyaanya sudah tepat

Tim hak yang ditunjuk sebagai pemandu kuis diminta untuk memulai permainan *quiz team* dengan mengajukan pertanyaan kepada tim kewajiban dan tim tanggung jawab sebagai peserta kuis. Tim kewajiban menjawab pertanyaan yang di sampaikan oleh tim hak, apabila tim kewajiban tidak bisa menjawab pertanyaan maka tim tanggung jawab dipersilahkan untuk menjawab pertanyaan. Setiap tim yang menjawab benar akan diberikan penghargaan berupa bintang yang akan dipajang di galeri prestasi.

Setelah selesai pada babak pertama, lalu guru menunjuk tim kewajiban sebagai pemandu kuis yang kedua dan dilanjutkan pada babak ketiga dengan tim tanggung jawab sebagai pemandu kuisnya. Pada saat permainan *quiz team* berlangsung, sudah tidak terlihat siswa yang mendominasi jalanya permainan bahkan setiap siswa dapat menyelesaikan tugas dan kewajiban dalam kelompoknya dengan baik dan tepat waktu.

Siswa saling bekerja sama untuk memenangkan pertandingan. Terbukti tim hak tepat waktu dalam menyelesaikan tugasnya yaitu mempersiapkan pertanyaan yang diberikan kepada setiap tim.



Gambar 4.25
Tim hak mengajukan pertanyaan kepada tim kewajiban



Gambar 4.26
Tim kewajiban berdiskusi untuk menjawab pertanyaan dari tim hak

Setelah permainan *quiz team* selesai, maka guru dan siswa menghitung jumlah bintang digaleri prestasi untuk menentukan siapakah pemenang permainan *quiz team* pada pertemuan pertama. Hasil skor pada pertemuan pertama adalah tim kewajiban mendapatkan 5 bintang, tim hak mendapatkan 6 bintang dan tim tanggung jawab mendapatkan 8 bintang. Sehingga dapat dikatakan bahwa tim tanggung jawab sebagai pamanang permainan *quiz team* pada pertemuan pertama. Selanjutnya, guru membagikan lembar kerja peserta didik kepada setiap kelompok dan masing-masing kelompok mengerjakan dengan penuh tanggung jawab.



Gambar 4.27

Guru membagikan lembar kerja peserta didik kepada setiap kelompok

c) Kegiatan akhir (10 menit)

Pada kegiatan akhir pembelajaran ini, siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya dengan melakukan tanya jawab tentang

materi interaksi manusia dan tanggung jawabnya terhadap lingkungan bermasyarakat dengan strategi *quiz team* yang telah dipelajari. Siswa dan guru bersama-sama mengoreksi jawaban yang telah disampaikan dari setiap tim apakah sudah benar atau belum. Kemudian siswa diberikan tugas mandiri di rumah sebagai refleksi dari pembelajaran hari ini dan guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan membaca doa bersama menurut agama dan keyakinan masing-masing.



Gambar 4.28

Guru dan siswa bersama-sama mengoreksi jawaban *quiz team*

2) Pertemuan Kedua (Rabu, 29 November 2017)

a) Kegiatan awal (15 menit)

Pertemuan kedua pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Rabu, 29 November 2017 dan dimulai pukul 06.30 sampai dengan 13.00 WIB.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan melakukan kegiatan berdoa bersama yang di dipimpin oleh Dina. Guru mengecek kehadiran dengan menanyakan kabar dari setiap siswa. Pada pertemuan kali ini semua siswa hadir. Kemudian guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan pemilihan umum di sekolah dan tanggung jawab siswa sebagai warga sekolah. Selanjutnya guru menyampaikan tema yang akan dibahas yaitu “sehat itu penting” dan subtemanya “Gangguan Kesehatan pada Organ Peredaran Darah” serta apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan hari ini. Sebelum memulai pembelajaran, guru menjelaskan tentang langkah-langkah dan aturan main dalam permainan *quiz team*.



Gambar 4.29

Siswa menuliskan pendapatnya dari pertanyaan yang diberikan guru sebagai awal pembelajaran

b) Kegiatan inti (145 menit)

Kegiatan pembelajaran dimulai diawali dengan penentuan topik bahasan yang akan dipelajari. Topik yang akan dipelajari adalah mengenai pemilihan umum di sekolah dan tanggung jawab siswa sebagai warga sekolah. Siswa dibagi kembali menjadi 3 tim seperti pada pertemuan sebelumnya yang terdiri dari tim hak, tim kewajiban dan tim tanggung jawab. Untuk anggota kelompoknya masih sama seperti pada pertemuan yang pertama. Setelah semuanya terbagi menjadi 3 kelompok, siswa mengkondisikan tempat duduknya membentuk tempat duduk menjadi huruf U dengan tim Hak ada di sebelah kanan, tim kewajiban ada di sebelah tengah dan tim tanggung jawab ada disebelah kiri dari guru. Siswa sangat bersemangat dalam melaksanakan permainan *quiz team*. Terlihat pada keaktifan mereka saat membentuk kelompoknya masing-masing sebelum diarahkan oleh gurunya.



Gambar 4.30

Sebelum permainan dimulai, setiap kelompok sudah membentuk tempat duduknya masing-masing



Gambar 4.31
Guru menyampaikan aturan permainan *quiz team* dan menjelaskan materi pembelajaran

Setelah semua siswa duduk ditempat duduknya sesuai dengan kelompoknya masing-masing, guru menjelaskan kembali aturan main dalam permainan *quiz team* dan menginstruksikan kepada setiap kelompok untuk membagi tugas dalam kelompok masing-masing siapa yang menjadi ketua, menjadi juru tulis, menjadi juru bicara, dan juru baca. Setelah menjelaskan aturan main dan langkah-langkah permainan *quiz team*, guru bertanya kepada setiap anggota apakah masih ada yang kurang paham ataupun bingung. Semua kelompok sudah paham tentang aturan main permainan *quiz team* dan juga mengerti langkah-langkah permainan *quiz team*. Kemudian guru menyampaikan pokok bahasan mengenai jenis-jenis pemilihan umum di sekolah dan tanggung jawab siswa sebagai warga sekolah dengan waktu tidak lebih dari 10 menit. Siswa mengamati video

pembelajaran tentang hak kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga sekolah. Siswa diajak berdiskusi tentang pemilihan umum di sekolah dan tanggung jawab siswa sebagai warga sekolah.



Gambar 4.32
Guru menunjuk tim kewajiban sebagai pemandu kuis

Pada pertemuan kedua siklus II, guru menunjuk tim kewajiban sebagai pemandu kuis. Tim kewajiban menyiapkan 10 pertanyaan tentang pemilihan umum di sekolah dan tanggung jawab siswa sebagai warga sekolah. Sementara itu anggota tim hak dan anggota tim tanggung jawab memanfaatkan waktunya untuk membaca catatan mereka dan berdiskusi secara berkelompok tentang pemilihan umum di sekolah dan tanggung jawab siswa sebagai warga sekolah. Saat mempersiapkan pertanyaan, tim kewajiban sudah tidak perlu dibimbing oleh guru lagi. Hal tersebut dapat dilihat ketika tim kewajiban dengan cekatan dalam membuat pertanyaan-

pertanyaan yang akan diberikan kepada tim tanggung jawab dan tim hak. Tim kewajiban juga tepat waktu dalam menyelesaikan tugasnya yaitu membuat pertanyaan yang diberikan kepada setiap tim.



Gambar 4.33

Setiap anggota tim kewajiban mengerjakan tugasnya masing-masing dengan penuh tanggung jawab, yaitu membuat pertanyaan *quiz team*



Gambar 4.34

Guru menghampiri tim hak dan tanggung jawab yang sedang berdiskusi dan membaca catatan mereka

Tim kewajiban yang bertindak sebagai pemandu kuis diminta untuk memulai permainan *quiz team* dengan mengajukan pertanyaan pertama kepada tim tanggung jawab dan tim hak sebagai peserta kuis. Tim tanggung jawab menjawab pertanyaan yang di sampaikan oleh tim hak, apabila tim tanggung jawab tidak bisa menjawab pertanyaan maka tim hak dipersilahkan untuk menjawab pertanyaan. Tim hak menjawab semua pertanyaan yang disampaikan oleh tim kewajiban, sedangkan tim tanggung jawab ada 2 pertanyaan yang tidak dapat dijawab sehingga dilempar kepada tim hak untuk menjawabnya. Setiap tim yang menjawab benar akan diberikan penghargaan berupa bintang yang akan dipajang di galeri prestasi. Setelah selesai pada babak pertama, lalu guru menunjuk tim tanggung jawab sebagai pemandu kuis yang kedua dan dilanjutkan pada babak ketiga dengan tim hak sebagai pemandu kuisnya.



Gambar 4.35

Tim kewajiban memberikan pertanyaan kepada tim tanggung jawab



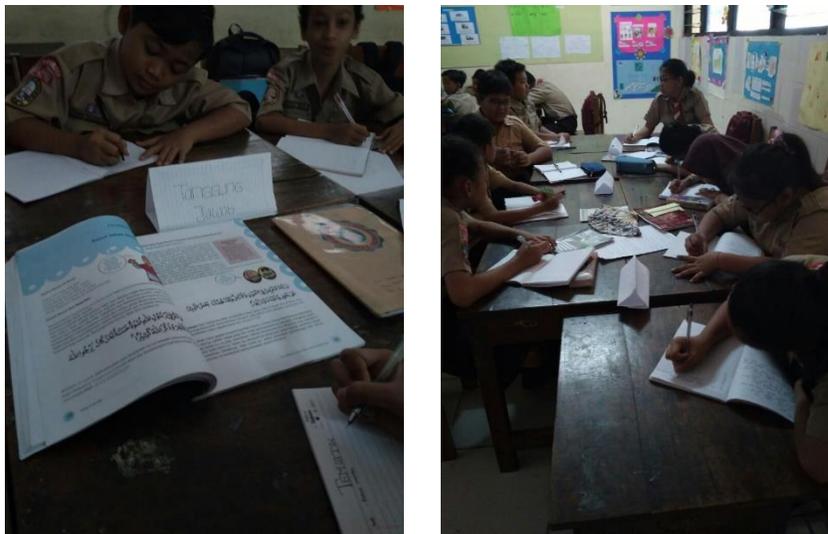
Gambar 4.36
Tim hak dan tanggung jawab saling berdiskusi dengan sungguh-sungguh sebelum menjawab pertanyaan



Gambar 4.37
Tim hak dan tanggung jawab menjawab pertanyaan kuis dengan penuh keberanian

Berdasarkan pengamatan peneliti pada pertemuan yang kedua, selama permainan *quiz team* berlangsung mulai terlihat sikap tanggung jawab siswa disetiap kelompoknya yakni pada setiap tugas yang diberikan diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Selain itu, setiap siswa juga tetap berada pada kelompoknya pada saat permainan *quiz team* berlangsung. Setelah permainan *quiz team* selesai, maka guru dan siswa

menghitung jumlah bintang digaleri prestasi untuk menentukan siapakah pemenang permainan *quiz team* pada pertemuan kedua siklus II. Hasil skor pada pertemuan kedua siklus II adalah tim tanggung jawab mendapatkan 6 bintang, tim kewajiban mendapatkan 5 bintang dan tim hak mendapatkan 8 bintang. Sehingga dapat dikatakan bahwa tim hak sebagai pamanang permainan *quiz team* pada pertemuan kedua. Selanjutnya, guru membagikan lembar kerja peserta didik kepada setiap kelompok dan masing-masing kelompok mengerjakan dengan penuh tanggung jawab.



Gambar 4.38
Siswa mengerjakan LKPD yang telah diberikan oleh guru

c) Kegiatan akhir (10 menit)

Pada kegiatan akhir pembelajaran, siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya dengan melakukan tanya jawab tentang materi pemilihan umum di sekolah dan tanggung jawab siswa sebagai warga sekolah dengan strategi *quiz team* yang telah dipelajari. Siswa dan guru

bersama-sama mengoreksi jawaban yang telah disampaikan dari setiap tim apakah sudah benar atau belum. Kemudian siswa diberikan tugas mandiri di rumah sebagai refleksi dari pembelajaran hari ini dan guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan membaca doa bersama menurut agama dan keyakinan masing-masing.



Gambar 4.39
Tim hak berhasil memenangkan permainan *quiz team*

3) Pertemuan Ketiga (Jumat, 1 Desember 2017)

a) Kegiatan awal (15 menit)

Pertemuan ketiga pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Jumat, 1 Desember 2017 dan dimulai pukul 06.30 sampai dengan 11.00 WIB. Kegiatan pembelajaran diawali dengan melakukan kegiatan berdoa bersama yang di dipimpin oleh Rehan. Guru mengecek kehadiran dengan

menanyakan kabar dari setiap siswa. Jumlah siswa yang hadir ada 28 siswa. Kemudian guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan ciri-ciri pantun dan hak, kewajiban serta tanggung jawab dalam kelompok tari.



Gambar 4.40
Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa yang dipandu oleh guru

Selanjutnya guru menyampaikan tema yang akan dibahas yaitu “sehat itu penting” dan subtemanya “Gangguan Kesehatan pada Organ Peredaran Darah” serta apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan hari ini. Sebelum memulai pembelajaran, guru menjelaskan kembali tentang langkah-langkah dan aturan main dalam permainan *quiz team*.



Gambar 4.41
Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari

b) Kegiatan inti (145 menit)

Pada kegiatan pembelajaran ketiga siklus II topik yang menjadi focus bahasan kali ini adalah mengenai ciri-ciri pantun dan hak, kewajiban serta tanggung jawab dalam kelompok tari. Sama seperti pertemuan sebelumnya, siswa kembali dibagi menjadi 3 tim yakni terdiri dari tim hak, tim kewajiban dan tim tanggung jawab. Untuk anggota kelompoknya masih sama seperti pada pertemuan yang pertama dan kedua. Setelah semuanya terbagi menjadi 3 tim, siswa segera mengkondisikan tempat duduknya dengan membentuk huruf U dengan tim Hak ada di sebelah kanan, tim kewajiban ada di sebelah tengah dan tim tanggung jawab ada disebelah kiri dari guru. Siswa

dengan semangat segera membentuk tempat duduknya secara berkelompok. Setelah itu, mereka menyiapkan alat tulis dan buku pelajaran yang akan dipelajari pada kegiatan pembelajaran hari ini.

Setelah semua siswa duduk ditempat duduknya sesuai dengan kelompoknya masing-masing, guru tidak lagi menjelaskan kembali aturan main dalam permainan *quiz team* dan juga tidak lagi mengingatkan kepada setiap kelomok untuk membagi tugas dalam kelompok masing-masing siapa yang menjadi ketua, menjadi juru tulis, menjadi juru bicara, dan juru baca. Setiap kelompok sudah paham dengan aturan main dalam permainan *team quiz* dan juga setiap anggota kelompok juga sudah mulai mengerjakan tugasnya masing-masing dengan penuh tanggung jawab. Karena kunci untuk memenangkan permainan *quiz team* adalah saling bekerja sama dan menunaikan tugas yang telah diberikan dengan penuh tanggung jawab. Kemudian guru menyampaikan pokok bahasan mengenai makna hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga sekolah serta materi ciri-ciri pantun dan hak, kewajiban dan tanggung jawab dalam kelompok tari dengan waktu tidak lebih dari 10 menit. Siswa mengamati video pembelajaran tentang tari-tarian daerah yang ada di Indonesia. Kemudian siswa diajak berdiskusi tentang hak dan kewajiban dalam sebuah kelompok tari.



Gambar 4.42
Guru menunjuk tim tanggung jawab sebagai pemandu kuis

Pada pertemuan ketiga siklus II kali ini, guru menunjuk tim tanggung jawab sebagai pemandu kuis. Tim tanggung jawab menyiapkan 10 pertanyaan tentang ciri-ciri pantun dan hak, kewajiban dan tanggung jawab dalam kelompok tari. Sementara itu anggota tim hak dan anggota tim kewajiban memanfaatkan waktunya untuk berdiskusi secara berkelompok dan bertanya kepada guru tentang ciri-ciri pantun dan hak, kewajiban dan tanggung jawab dalam kelompok tari. Siswa dari tim tanggung jawab saat menyiapkan pertanyaan sudah tidak lagi kesulitan dan merasa kebingungan. Bahkan sudah tidak perlu lagi dibimbing oleh guru.



Gambar 4.43

Setiap anggota tim tanggung jawab saling berdiskusi dalam mempersiapkan pertanyaan *quiz team*



Gambar 4.44

Tim hak dan kewajiban memeriksa catatan mereka

Tim tanggung jawab yang bertindak sebagai pemandu kuis diminta untuk memulai permainan *quiz team* dengan mengajukan pertanyaan pertama kepada tim hak dan tim kewajiban sebagai peserta kuis. Tim hak menjawab pertanyaan yang di sampaikan oleh tim tanggung jawab, apabila tim hak tidak bisa menjawab pertanyaan maka tim kewajiban dipersilahkan

untuk menjawab pertanyaan. Tim hak menjawab benar 7, tim kewajiban berhasil menjawab 9 pertanyaan sedangkan tim tanggung jawab hanya menjawab benar 6 pertanyaan. Setiap tim yang menjawab benar akan diberikan penghargaan berupa bintang yang akan dipajang di galeri prestasi. Setelah selesai pada babak pertama, lalu guru menunjuk tim hak sebagai pemandu kuis yang kedua dan dilanjutkan pada babak ketiga dengan tim kewajiban sebagai pemandu kuisnya.



Gambar 4.45
Tim tanggung jawab mengajukan pertanyaan kepada tim hak dan kewajiban



Gambar 4.46
Tim hak dan kewajiban menjawab pertanyaan dengan hati-hati

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada siklus II di pertemuan pertama, kedua dan ketiga, siswa sudah menunjukkan *progress* peningkatan sikap tanggung jawab. Selama permainan *team quiz* berlangsung, setiap siswa sudah terlihat sikap tanggung jawab dalam menjalankan kewajiban dan tugasnya masing-masing. Selain itu, tidak ada lagi siswa yang berkeliraran dari tempat duduk kelompoknya. Mereka sangat antusias dalam belajar dan bermain. Setiap siswa saling menghargai pendapat dari tiap kelompoknya dan menerima dengan lapang dada kepada tim yang memenangkan pertandingan dalam permainan *quiz team*.



Gambar 4.47

Tim hak mendapatkan bintang karena berhasil menjawab benar pertanyaan dari tim tanggung jawab



Gambar 4.48

Sikap tertib siswa ketika selesai menjawab pertanyaan *quiz team*

Setelah permainan *quiz team* selesai, maka guru dan siswa menghitung jumlah bintang digaleri prestasi untuk menentukan siapakah pemenang permainan *quiz team* pada pertemuan ketiga. Hasil skor pada pertemuan ketiga adalah tim tanggung jawab mendapatkan 6 bintang, tim

kewajiban mendapatkan 9 bintang dan tim hak mendapatkan 7 bintang. Sehingga dapat dikatakan bahwa tim kewajiban sebagai pemenang permainan *quiz team* pada pertemuan ketiga kali ini. Selanjutnya, guru membagikan lembar kerja peserta didik kepada setiap kelompok dan masing-masing kelompok mengerjakan dengan penuh tanggung jawab.



Gambar 4.49
Siswa merapikan kembali buku pelajaran dan tempat duduk ketika permainan *quiz team* telah usai

c) Kegiatan akhir (10 menit)

Sebelum kegiatan pembelajaran diakhiri, siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya dengan melakukan tanya jawab ciri-ciri pantun dan hak, kewajiban dan tanggung jawab dalam kelompok tari dengan strategi *quiz team* yang telah dipelajari. Siswa dan guru bersama-sama mengoreksi jawaban yang telah disampaikan dari setiap tim apakah sudah benar atau belum. Kemudian siswa diberikan tugas mandiri di rumah sebagai

refleksi dari pembelajaran hari ini dan guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan membaca doa bersama menurut agama dan keyakinan masing-masing.



Gambar 4.50

Sebelum pulang sekolah, siswa menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran hari ini



Gambar 4.51

Tim kewajiban memenangkan permainan *quiz team* yang terakhir



Gambar 4.52

Guru memberikan hadiah kepada setiap tim yang telah berhasil dalam permainan *quiz team*

c. Pengamatan/Observasi Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II merupakan pelaksanaan tindakan proses pembelajaran yang berdasarkan pada refleksi dan evaluasi siklus I yang telah disempurnakan. Hasil dari pengamatan dan observasi pada berlangsungnya proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dengan strategi *quiz team* pada siklus II guna meningkatnya sikap tanggung jawab siswa. Pelaksanaan tindakan siklus II berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan peneliti. Aspek-aspek penilaian yang terdapat pada instrumen pengamatan siswa maupun instrumen kuesioner sudah mencapai ketuntasan yang ditargetkan oleh peneliti. Selain itu, aspek-aspek penilaian yang terdapat pada instrumen pemantau tindakan guru dan siswa juga sudah dilaksanakan dengan baik. Siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar pada pembelajaran Pendidikan

Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), dikarenakan kegiatan pembelajaran dikemas kedalam permainan *quiz team*. Setiap siswa juga sudah menunjukkan *progress* peningkatan sikap tanggung jawabnya, seperti halnya: siswa dapat membagi tugas secara adil dan dapat menjalankan kewajiban atas tugasnya masing-masing dengan penuh tanggung jawab, tidak ada lagi siswa yang berkeliaran dari tempat duduk kelompoknya, siswa saling menghargai pendapat dari tiap kelompoknya dan menerima dengan lapang dada kepada tim yang memenangkan pertandingan dalam permainan *quiz team*, dan setiap siswa menjadi berani untuk mengungkapkan ide dan pendapatnya dengan menjawab pertanyaan dan menyelesaikan tugasnya dengan baik dan benar. Siswa yang berani bertanya dan mampu menjawab pertanyaan akan mendapatkan penghargaan berupa bintang berwarna yang telah disiapkan oleh guru.

Ketercapaian dalam meningkatnya sikap tanggung jawab siswa tidak terlepas dari berhasilnya guru dalam menerapkan strategi *quiz team* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Strategi *quiz team* merupakan strategi pembelajaran yang dapat memotivasi siswa menjadi lebih maksimal sehingga dapat meningkatkan tanggung jawab siswa dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya di kelas, sekolah ataupun di rumah. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang dikemas menjadi *quiz team* menuntut siswa untuk menjadi aktif saat proses

pembelajaran sehingga membuat siswa menjadi antusias untuk mencari tahu ilmu-ilmu yang belum pernah diketahui sebelumnya. Melalui strategi pembelajaran *quiz team* dapat menghilangkan sifat malas, mengantuk ataupun melamun karena strategi *quiz team* merupakan pembelajaran yang tidak hanya dilakukan dengan cara melihat, melainkan siswa harus mampu menggunakan intelektual dan kemampuan kognitifnya untuk mengkaji, menelaah, dan memecahkan suatu masalah agar dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Berikut adalah persentase penilaian sikap tanggung jawab pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dengan strategi *quiz team* pada siklus II :

Tabel 4.4
Persentase hasil kuesioner sikap tanggung jawab pada siklus II

No	Skor Siswa	Jumlah Siswa	Pencapaian (%)	Kriteria (%)
1	≥85	26	92,85%	80% dari jumlah siswa
2	<85	2	7,15%	20% dari jumlah siswa

Berdasarkan data pada tabel persentase hasil kuesioner tanggung jawab siswa pada siklus II, dapat terlihat ada 26 siswa yang telah mencapai ≥85. Hasil tersebut dapat dipersentasekan menjadi 92,85%. Sementara siswa yang mencapai <85 ada 2 siswa. Indikator keberhasilan yang ditentukan oleh peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini adalah jumlah siswa yang

memperoleh skor ≥ 85 mencapai 80% dari jumlah siswa, maka dapat dikatakan bahwa pencapaian pada siklus II ini sudah mencapai target yang telah ditentukan oleh peneliti sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas dihentikan pada siklus II.

Adapun data rekapitulasi perolehan skor kuesioner sikap tanggung jawab pada siswa kelas V SDN Petamburan 05 Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Rekapitulasi Perolehan Skor Kuesioner Sikap Tanggung Jawab pada Siklus II

No	Nama siswa	Jumlah skor	Keterangan
1	A	53	Tercapai
2	AA	56	Tercapai
3	AD	53	Tercapai
4	AF	54	Tercapai
5	AN	55	Tercapai
6	AR	54	Tercapai
7	DF	56	Tercapai
8	EDP	53	Tercapai
9	F	56	Tercapai
10	GR	53	Tercapai
11	IN	55	Tercapai
12	MAB	53	Tercapai
13	MES	55	Tercapai
14	MF	58	Tercapai
15	MH	56	Tercapai

No	Nama siswa	Jumlah skor	Keterangan
16	MK	55	Tercapai
17	N	49	Belum Tercapai
18	NR	57	Tercapai
19	PDI	58	Tercapai
20	Re	53	Tercapai
21	Ri	50	Tercapai
22	Ro	53	Tercapai
23	SAFK	57	Tercapai
24	W	55	Tercapai
25	Wap	54	Tercapai
26	KAA	55	Tercapai
27	YA	55	Tercapai
28	Zap	58	Tercapai

Peneliti dan guru juga melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Data ini didapatkan dari hasil pengisian instrument pengamatan dan membuat catatan lapangan. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa pesentase keberhasilan penerapan strategi *quiz team* dalam aktivitas guru mencapai angka 92,5% dan aktivitas siswa sebesar 95%. Indikator keberhasilan pemantau tindakan pada penelitian tindakan kelas ini adalah 85%.

Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa peningkatan sikap tanggung jawab pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

dalam strategi *quiz team* berhasil dilakukan, karena sudah mencapai target yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu 80% dari jumlah siswa kelas V SDN Petamburan 05 mendapatkan skore ≥ 85 .

d. Refleksi

Tahap refleksi adalah tahap terakhir dalam penelitian tindakan kelas ini. Refleksi merupakan kegiatan mengevaluasi atas tindakan yang telah dilakukan sebelumnya, mengkaji informasi secara mendalam tindakan tersebut dan memperbaiki segala sesuatu tindakan yang kurang tepat dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada siklus II, terlihat adanya pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan strategi *quiz team* yang optimal dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung sehingga dapat meningkatkan sikap tanggung jawab siswa.

Selama kegiatan pembelajaran pada siklus II berlangsung, siswa sangat antusias dan bersungguh-sungguh dalam berpendapat ataupun mengajukan pertanyaan, siswa sudah dapat membagi tugas secara adil dan dapat menjalankan kewajiban atas tugasnya masing-masing dengan penuh tanggung jawab, tidak ada lagi siswa yang berkeliaran dari tempat duduk kelompoknya, siswa saling menghargai pendapat dari tiap kelompoknya dan menerima dengan lapang dada kepada tim yang memenangkan pertandingan dalam permainan *quiz team*, siswa juga menjadi berani untuk

mengungkapkan ide dan pendapatnya dengan menjawab pertanyaan dan setiap siswa menjadi lebih tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas dan kewajibannya dengan baik dan benar dibandingkan dengan siklus I. Selain itu, pelaksanaan strategi *quiz team* yang diterapkan oleh peneliti membuat kegiatan pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan.

B. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas ini, peneliti telah melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan cara sebagai berikut:

1. Data Proses

Data proses yang diperoleh peneliti dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas ini yaitu melalui data observasi dan catatan lapangan. Data tersebut berupa lembar observasi yang digunakan sebagai sumber data pemantau tindakan yang terdiri dari aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam menerapkan strategi *quiz team* selama proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berlangsung. Peneliti juga melakukan pengamatan terhadap instrumen kuesioner yang telah diisi oleh siswa sebagai data penelitian peningkatan sikap tanggung jawab siswa. Peneliti melakukan uji keterpercayaan data dengan cara triangulasi, yaitu teknik dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan dan pembanding terhadap data yang ada. Triangulasi digunakan untuk pemeriksaan melalui sumber data yang diperoleh dari peneliti, siswa,

guru, dan teman sejawat. Triangulasi dilaksanakan dengan berbagai macam sumber dan diperoleh dengan cara wawancara, pengamatan, dan dokumentasi berupa catatan lapangan disertai dengan foto-foto saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Triangulasi ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil data pada lembar pengamatan dengan data yang berasal dari data catatan lapangan dan dokumentasi. Hasil perbandingan data tersebut menjadi acuan pengamatan akhir dalam menentukan adanya tindakan perbaikan atau tidak. Data tersebut kemudian diverifikasi oleh peneliti yang kemudian ditandatangani sebagai bukti data tersebut akurat dan terpercaya.

2. Data hasil

Data hasil yang diperoleh peneliti dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas ini yaitu melalui pengisian kuesioner oleh siswa yang berikan pada setiap akhir siklus setelah tindakan diberikan. Instrumen kuesioner yang diberikan kepada siswa sebelumnya divalidasi terlebih dahulu oleh dosen ahli agar diperiksa kevalidannya. Hasil skor pada instrumen kuesioner yang diisi oleh siswa dijadikan sebagai data hasil penelitian yang akurat untuk mengetahui *progress* peningkatan sikap tanggung jawab siswa pada setiap siklusnya.

C. Analisis Data

Analisis data pada penelitian tindakan kelas ini diperoleh dari data pemantau dan data penelitian. Data pemantau tindakan yakni terdiri dari aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam menerapkan strategi *quiz team* selama proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berlangsung pada siklus I dan siklus II. Data pemantau tindakan diperoleh melalui pengamatan langsung oleh peneliti berdasarkan data instrumen pemantau tindakan. Adapun data penelitian yang diperoleh peneliti berdasarkan dari data peningkatan sikap tanggung jawab siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan strategi *quiz team* di kelas V SDN Petamburan 05 Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat. Analisis data hasil pengamatan dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Data Penelitian Sikap Tanggung Jawab Siswa

Data hasil penelitian sikap tanggung jawab siswa yang diperoleh peneliti dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas ini yaitu berdasarkan pengamatan secara langsung, membuat catatan lapangan dan menghitung skor pada instrumen kuesioner selama proses pembelajaran berlangsung. Berikut ini adalah tabel yang menggambarkan *progress* peningkatan sikap tanggung jawab siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan

Kewarganegaraan dengan strategi *quiz team* setelah melaksanakan tindakan pada siklus I dan siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.6
Data Hasil Kuesioner Sikap Tanggung Jawab Siswa pada Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Persentase	Kriteria
1	I	46,43%	80% dari jumlah siswa mencapai skor ≥ 85
2	II	92,85%	

Berikut ini adalah grafik yang menggambarkan *progress* peningkatan hasil kuesioner sikap tanggung jawab siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan strategi *quiz team* setelah melaksanakan tindakan pada siklus I dan siklus II sebagai berikut:

Grafik 4.1
Grafik Peningkatan Hasil Kuesioner Sikap Tanggung Jawab Siswa



2. Data Pemantau Tindakan

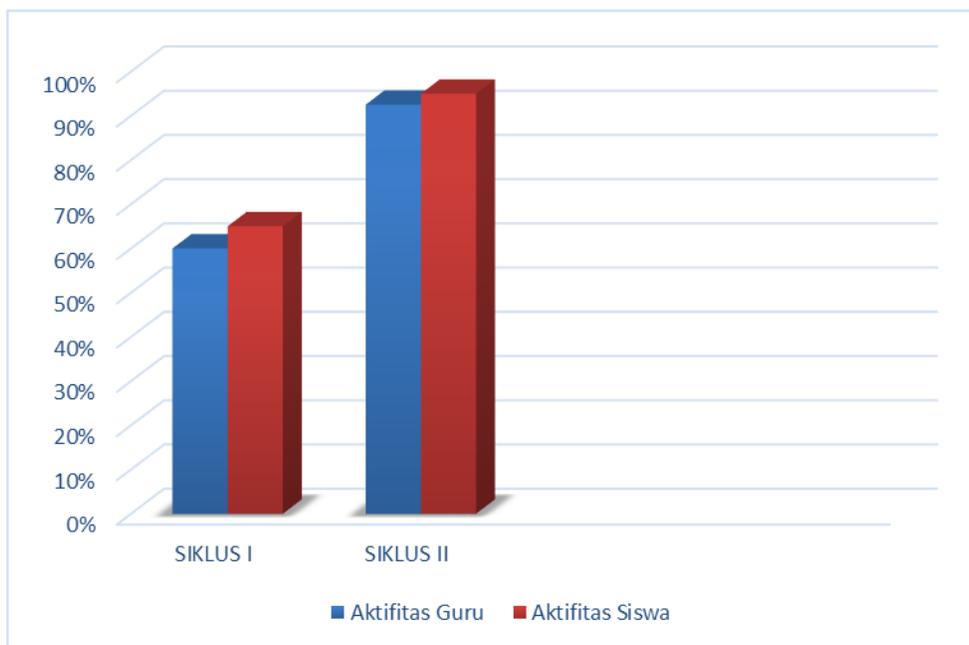
Persentase hasil data pemantau tindakan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa pada proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan strategi *quiz team* pada siklus I aktivitas guru sebesar 60% dan aktivitas siswa sebesar 65%. Pada siklus II aktivitas guru sebesar 92,5% dan aktivitas siswa sebesar 95%. Berikut adalah data hasil pemantau tindakan aktivitas guru dan siswa pada setiap siklusnya yang disajikan dalam tabel:

Tabel 4.7
Data Hasil Pemantau Tindakan Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa dengan Strategi Quiz Team pada Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Kriteria
1	I	60%	65%	80% dari jumlah siswa
2	II	92,5%	95%	

Peningkatan persentase aktivitas guru dan aktivitas siswa kelas V SDN Petamburan 05 Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan strategi *quiz team* pada siklus I dan siklus II dapat disajikan dalam grafik sebagai berikut:

Grafik 4.2
Grafik peningkatan aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam menerapkan strategi *quiz team*



Berdasarkan grafik peningkatan aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam menerapkan strategi *quiz team*, dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan pada aktivitas guru dan aktivitas siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan strategi *quiz team*. Pada penelitian tindakan kelas siklus I, penerapan strategi *quiz team* belum dilakukan dengan maksimal, sedangkan pada penelitian tindakan kelas siklus II penerapan strategi *quiz team* sudah jauh lebih baik. Hal tersebut dapat terlihat dari peningkatan yang terjadi pada setiap siklusnya.

Berdasarkan hasil data pemantau tindakan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan strategi

quiz team yang digunakan peneliti untuk meningkatkan sikap tanggung jawab siswa kelas V SDN Petamburan 05 Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat sudah tepat dan berhasil.

Berdasarkan tabel dan grafik hasil kuesioner sikap tanggung jawab siswa, data hasil pengamatan sikap tanggung jawab siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan strategi *quiz team* menunjukkan hasil kuesioner sikap tanggung jawab siswa pada siklus I, jumlah siswa yang mencapai kategori tinggi (rentang 85-100) sebanyak 13 siswa dari 28 siswa. Apabila dipersentasekan skor sikap tanggung jawab siswa pada siklus I sebesar 46,43%. Hal ini belum mencapai target penelitian yaitu 80% dari total seluruh siswa (28 siswa) mencapai kategori tinggi (rentang 85-100). Setelah melakukan refleksi dan perbaikan pada siklus II, terjadi peningkatan sikap tanggung jawab siswa sebesar 92,85% dari 28 siswa jumlah secara keseluruhan. Berarti ada 26 siswa yang pencapaian sikap tanggung jawabnya mencapai kategori tinggi (rentang 85-100) dengan demikian penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil karena sudah mencapai target.

Tabel 4.8
Data Hasil Instrumen Pengamatan Sikap Tanggung Jawab pada Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Persentase	Kriteria
1	I	57,14%	80% dari jumlah siswa
2	II	94,63%	

Berikut ini adalah grafik yang menggambarkan *progress* peningkatan hasil instrumen pengamatan sikap tanggung jawab siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan strategi *quiz team* setelah melaksanakan tindakan pada siklus I dan siklus II sebagai berikut:

Grafik 4.3
Grafik Peningkatan Hasil Kuesioner Sikap Tanggung Jawab Siswa



Berdasarkan tabel dan grafik hasil instrumen pengamatan sikap tanggung jawab siswa, data hasil pengamatan sikap tanggung jawab siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan strategi *quiz team* menunjukkan hasil instrumen pengamatan sikap tanggung jawab siswa pada siklus I sebesar 57,14% dari 28 siswa jumlah keseluruhan. Sedangkan pada siklus II, menunjukkan hasil instrumen pengamatan kuesioner sikap tanggung jawab siswa sebesar 94,63% dari 28 siswa jumlah secara keseluruhan.

Berdasarkan *progress* peningkatan data hasil kuesioner dan instrumen pengamatan sikap tanggung jawab siswa pada pembelajaran Pendidikan

Pancasila dan Kewarganegaraan dengan strategi *quiz team* setelah melaksanakan tindakan pada siklus I dan siklus II, dapat direkapitulasi dalam bentuk table dan grafik sebagai berikut:

Tabel 4.9

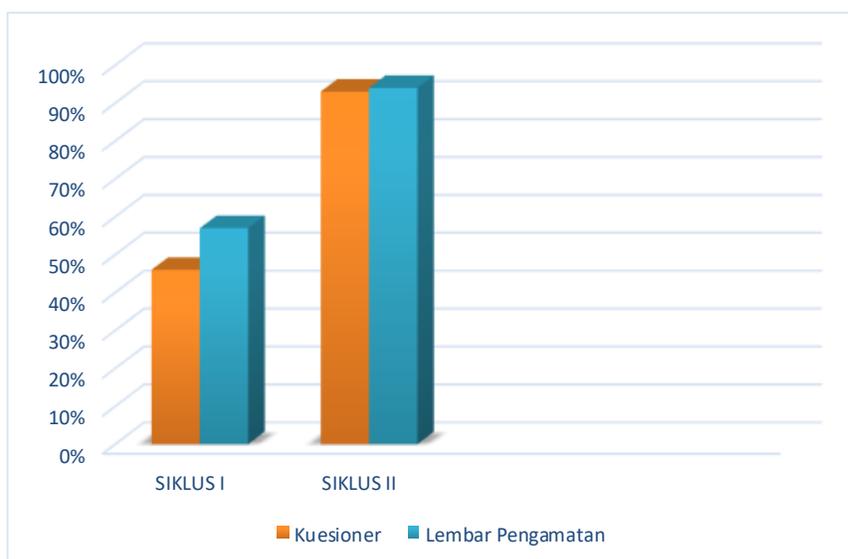
Rekapitulasi Peningkatan Data Hasil Kuesioner dan Instrumen Pengamatan Sikap Tanggung Jawab pada Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Kuesioner	Lembar Pengamatan	Kriteria
1	I	46,43%	57,14%	80% dari jumlah siswa
2	II	92,85%	94,63%	

Berikut ini adalah grafik yang menggambarkan *progress* peningkatan sikap tanggung jawab siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan strategi *quiz team* setelah melaksanakan tindakan pada siklus I dan siklus II melalui kuesioner dan instrumen pengamatan:

Grafik 4.4

Rekapitulasi Peningkatan Data Hasil Kuesioner dan Instrumen Pengamatan Sikap Tanggung Jawab pada Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan tabel dan grafik hasil rekapitulasi persentase peningkatan sikap tanggung jawab siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan strategi *quiz team* dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan strategi *quiz team* dapat meningkatkan sikap tanggung jawab siswa V SDN Petamburan 05 Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat.

D. Interpretasi Hasil Analisis

Interpretasi hasil analisis yang dilakukan peneliti pada penelitian tindakan kelas yang berperan sebagai pengamat setelah melakukan analisis data. Berdasarkan temuan serta data yang diperoleh pada pelaksanaan tindakan siklus II telah mencapai target yang diharapkan oleh peneliti. Kegiatan pembelajaran yang dikemas dengan strategi *quiz team* dapat meningkatkan sikap tanggung jawab dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan tentang hak, kewajiban dan tanggung jawab dalam lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah dan lingkungan kelompok. Pada pelaksanaan tindakan siklus II dengan hasil pengamatan sikap tanggung jawab siswa dianggap telah mencapai hasil sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditargetkan oleh peneliti sebesar 85%. Dengan demikian pelaksanaan tindakan perbaikan dianggap telah cukup, maka dari itu tidak perlu lagi dilakukan pelaksanaan tindakan selanjutnya.

Hasil analisis data yang telah dilakukan peneliti terhadap data hasil pengamatan pada siklus I sampai dengan siklus II menunjukkan *progress* peningkatan sikap tanggung jawab siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan strategi *quiz team*. Berdasarkan hasil interpretasi data, dapat disimpulkan bahwa sikap tanggung jawab siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat ditingkatkan dengan strategi *quiz team*.

E. Pembahasan Hasil Analisis

Analisis data penilaian yang dilakukan peneliti pada penelitian tindakan kelas ini menunjukkan adanya peningkatan sikap tanggung jawab siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan tentang hak, kewajiban dan tanggung jawab dalam lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah dan lingkungan kelompok dengan strategi *quiz team* dari kegiatan siklus I sampai siklus II. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa strategi *quiz team* dapat meningkatkan sikap tanggung jawab siswa dan membuat kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan serta meningkatkan proses pembelajaran terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa.

Upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan sikap tanggung jawab siswa yaitu dengan menerapkan strategi *quiz team* di kegiatan pembelajaran. Pembelajaran dengan strategi *quiz team* merupakan

pembelajaran yang dapat memotivasi siswa menjadi lebih maksimal sehingga dapat meningkatkan tanggung jawab siswa dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya di kelas, sekolah ataupun di rumah. Kegiatan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang dikemas dalam bentuk kelompok kuis (*quiz team*) menuntut siswa untuk menjadi aktif saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga membuat siswa menjadi antusias untuk mencari tahu ilmu-ilmu yang belum pernah diketahui sebelumnya. Melalui strategi pembelajaran *quiz team* dapat melatih diri siswa menjadi berani dalam mengajukan atau menjawab pertanyaan, bertanggung jawab atas kewajiban yang telah diberikan ketua kelompok, menghilangkan sifat malas, mengantuk ataupun melamun karena strategi *quiz team* merupakan pembelajaran yang tidak hanya dilakukan dengan cara melihat, melainkan siswa harus mampu menggunakan intelektual dan kemampuan kognitifnya untuk mengkaji, menelaah, dan memecahkan suatu masalah agar dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun peranan guru dalam strategi *quiz team* ini sebagai fasilitator. Guru hanya mengarahkan siswa agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan tujuan pembelajaran juga dapat tercapai.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan sikap tanggung jawab siswa kelas V

SDN Petamburan 05 Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat dengan menerapkan strategi *quiz team* dalam pembelajaran PPKN.

F. Keterbatasan Penelitian

Skripsi yang dibuat oleh peneliti merupakan karya ilmiah yang pelaksanaannya dilakukan dalam bentuk penelitian dengan jenis penelitian tindakan kelas (*action research*). Penelitian tindakan kelas ini telah dilaksanakan peneliti dengan usaha yang terbaik melalui prosedur dan langkah-langkah penelitian tindakan kelas. Peneliti sadar bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki akibat keterbatasan yang ada sehingga membuat hasil akhir yang kurang memuaskan.

Peneliti menyadari bahwa penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan masih banyak kekurangan dan kelemahan yang harus diperbaiki. Hal ini disebabkan karena adanya berbagai macam keterbatasan yang dimiliki peneliti. Adapun keterbatasan itu meliputi:

1. Subjek penelitian tindakan kelas ini hanya satu kelas yaitu siswa kelas 5 saja, sehingga kelas 1,2,3,4 dan 6 SDN Petamburan 05 Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat belum meningkat sikap tanggung jawabnya.
2. Penelitian tindakan kelas ini hanya dilaksanakan pada satu kelas yaitu kelas V SDN Petamburan 05 Kecamatan Tanah Abang Jakarta pusat yang karakteristik siswa dan kondisinya belum tentu sama dengan kelas-kelas lainnya atau sekolah lainnya. Oleh karena itu, hasil penelitian

tindakan kelas ini tidak dapat dipergunakan ke semua kelas atau sekolah tanpa melihat situasi dan kondisinya.

3. Peneliti lupa mengingatkan kepada siswa bahwa sikap tanggung jawab itu harus ditingkatkan berdasarkan kemauan dari hati kita sendiri bukan berdasarkan *reward* ataupun hadiah dari orang lain.